

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data. Adapun pendekatan yang dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pandangan, strategi dan implementasi model dengan menggambarkan masalah berdasarkan hasil temuan (Basrowi & Suwandi, 2008, hal. 8) yaitu bagaimana analisis strategi promosi tabungan iB Tunas Hasanah yang dilakukan oleh PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dan kendala yang dihadapi PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam melakukan promosi tabungan iB Tunas Hasanah.

Dalam pengertian lain kualitatif adalah: *“Qualitative research is a form of social inquiry that focuses on the way people interpret and make sense of their experiences and the world in which they live. A number of different approaches exist within the wider framework of this type of research, but most of these have the same aim: To understand the social reality of individuals, groups and cultures. Research use qualitative approaches to explore the behavior, perspectives and experiences of the people they study. The basis of qualitative research lies in the interpretive approach to social reality”*.

“Penelitian kualitatif adalah dari penyelidikan sosial yang berfokus pada cara orang menafsirkan dan memahami pengalaman mereka dan dunia tempat mereka tinggal. Sejumlah pendekatan yang berbeda ada dalam kerangka kerja yang lebih luas dari jenis penelitian ini, tetapi sebagian besar memiliki tujuan yang sama: Untuk memahami realitas sosial individu, kelompok dan budaya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi perilaku, perspektif, dan pengalaman dari orang yang mereka pelajari. Dasar penelitian kualitatif terletak pada interpretatif terhadap realitas sosial” (Wahyuni, Sari, 2012, hal. 2).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah pemilihan tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti (Afifuddin & Saebani, 2009, hal. 91). Adapun lokasi dari penelitian ini yaitu PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang beralamatkan di jalan A. Yani Km. 4,5, No. 385, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (1989) subjek penelitian merupakan orang yang ada pada latar penelitian. Mereka itu adalah orang yang memberikan

informasi tentang situasi dan kondisi pada latar penelitian tersebut (Basrowi & Suwandi, 2008, hal. 188).

Adapun subjek penelitian ini yaitu satu wakil manager operasional dan dua karyawan bagian *marketing (funding officer dan funding assistant)* di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang beralamatkan di jalan A. Yani Km. 4,5, No. 385, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pokok perhatian dalam suatu penelitian, tujuan atau sasara utama penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah “Analisis Strategi Promosi Produk Tabungan iB Tunas Hasanah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dan kendala yang dihadapi oleh PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam melakukan strategi promosi produk tabungan iB Tunas Hasanah pada periode 2016-2018”.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang penulis kumpulkan berupa data primer dan sekunder yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden atau informan melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara (Sujarwen, 2015, hal. 89). Data yang dimaksud disini adalah data yang

diperoleh dari subjek penelitian melalui hasil wawancara langsung dengan satu wakil manager operasional dan dua karyawan bagian *marketing (funding officer dan funding assistant)* di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang membahas tentang bagaimana strategi promosi tabungan iB Tunas Hasanah dan kendala yang dihadapi oleh PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam melakukan strategi promosi pada periode 2016-2018.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan, dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian) (Iskandar, 2009, hal. 77). Dengan kata lain, data sekunder merupakan data yang berasal dari buku, dokumen berupa data perkembangan kenaikan dan penurunan tabungan iB Tunas Hasanah, website resmi BNI Syariah, brosur tabungan iB Tunas Hasanah, dan bukan data yang diperoleh hasil dari wawancara.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah informan, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan pada penelitian ini adalah satu wakil manajer operasional dan dua karyawan

bagian *marketing (funding officer dan funding assistant)* di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015, hal. 40). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi ialah metode yang digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti (Basrowi & Suwandi, 2008, hal. 94). Dalam pengertian lain, observasi Menurut Sri wahyuni “*Observation is the selection and recording behaviors people in their environment*”. Yang berarti: “Observasi adalah pemilihan dan pencatatan perilaku orang di lingkungannya” (hal. 21).
2. Wawancara merupakan suatu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil dengan tatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu menggunakan komunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (Sujarwen, 2015, hal. 31). Pedoman wawancara disini disusun berdasarkan tujuan penelitian dan teori yang

berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti secara jelas dalam kalimat tanya yang sesuai dengan pertanyaan pada saat wawancara berlangsung. Yang akan di wawancari pada penelitian ini yaitu satu wakil manager operasional dan dua karyawan bagian *marketing (funding officer dan funding assistant)* di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

3. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi & Suwandi, 2008, hal. 158). Adapun dokumentasi tersebut berupa data perkembangan tabungan iB Tunas Hasanah periode 2016-2018.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, yaitu mempelajari dan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan atau kekurangannya dalam rangka proses penyusunan.
- b. Klasifikasi, yaitu data yang telah diteliti supaya mudah dianalisis.
- c. *Interpretasi*, yaitu menjelaskan dan menguraikan data yang diperoleh dalam bentuk uraian sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

2. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa:

“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to other”.

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain” (Sugiyono, 2015, hal. 330).

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah “Strategi Promosi”, yang akan memudahkan penulis untuk melihat sistem strategi promosi dan kendala dalam melakukan strategi promosi tabungan iB Tunas Hasanah pada periode 2016-2018 menggunakan strategi pemasaran.

F. Tahapan Penelitian

Adapun beberapa tahapan penulis lakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum secara jelas, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Perbankan Syariah, setelah disetujui kemudian

diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, maka dikonsultasikan kembali untuk perbaikan seluruhnya, kemudian diseminarkan pada tanggal 09 April 2019.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan. Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data selama 2 bulan terhitung dari 26 Juli 2019 s/d 26 September 2019.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data yaitu untuk mengubah data mentah menjadi data yang bermakna yang mengarah pada kesimpulan, sedangkan analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber (Arikunto, 2010, hal. 54).

Setelah semua data terkumpul kemudian data akan diolah lalu dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan. Kemudian diikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II dalam rangka perbaikan untuk kesempurnaan susunan pembuatan skripsi.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini dilakukan dengan menyusun semua hasil laporan, kemudian laporan yang telah disusun untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II, apabila laporan tersebut telah disetujui oleh dosen

pembimbing I dan II yang terbentuk dalam sebuah skripsi dan dianggap layak menjadi sebuah karya ilmiah, maka setelah itu siap untuk dimunaqasyahkan.